

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN PADA LAPORAN KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Zulfa Ahmad Kurniawan¹, Iva Faizah²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Jl Ki Hajar Dewantara No 15 A,

Iring Mulyo, Metro Lampung

za.kurniawan@uinkhas.ac.id, Ivafaizah@metrouniv.ac.id

ABSTRAK

Penulisan laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan baik sebagai bahan analisis perkembangan usaha maupun sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pengguna baik masyarakat, pemerintah, maupun pengguna lainnya. Perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang baik berdasarkan sistem penulisan atau akuntansi yang dapat dimengerti oleh banyak pengguna sehingga setiap pengguna memiliki persepsi yang sama. Namun, perlu diketahui bahwa sistem akuntansi untuk perusahaan berbasis perbankan syariah memiliki sistem pelaporan yang berbeda dengan lembaga profit lainnya yang tidak hanya berisikan tentang laporan transaksi dan kegiatan usaha perbankan melainkan juga laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. Sumber dan penggunaan dana kebajikan menjadi sangat penting untuk menjaga tingkat kepercayaan yang menipiskan dana kebajikan atau kepada masyarakat yang memiliki hak atas dana kebajikan tersebut. Beberapa akun yang ditulis dalam laporan keuangan sumber penerimaan dana kebajikan pada bank umum syariah diantaranya adalah infak, sedekah, denda, pendapatan non halal, dan lainnya. Sementara akun yang dilaporkan pada laporan keuangan diantaranya adalah, dana kebajikan produktif, sumbangan, penggunaan dana untuk kepentingan umum dan lainnya, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dilaksanakan tidak hanya sebagai bentuk tanggung jawab bank umum kepada pengguna, namun juga menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kepercayaan dan nilai perbankan syariah itu sendiri.

Kata Kunci: *kebajikan, profit, produktif*

A. PENDAHULUAN

Sistem akuntansi perbankan syariah perlu dibahas tersendiri dan dibedakan dengan lembaga profit lainnya mengingat perbankan syariah memiliki karakteristik yang unik dan dijalankan berdasarkan prinsip syariah, dan pengguna dari informasi laporan keuangan perbankan syariah sendiri akan lebih luas jika dibandingkan dengan perbankan konvensional, jadi selain digunakan oleh shareholder dan stakeholder yang biasanya hanya terdiri dari pemerintah, bank sentral, kementerian keuangan, badan administrasi, masyarakat luas, dan lingkup lain dalam perbankan syariah terdapat pengguna laporan keuangan yang akan sangat sulit ditemukan pada perbankan syariah, yakni lembaga pengelola zakat. Selain karena terdapat sumber dan penggunaan dana zakat pada perbankan syariah, lembaga pengelolaan zakat juga bisa terkait dengan dana kebajikan yang menjadi salah satu komponen kecil penyusun dana perbankan syariah.

Informasi akuntansi yang dibutuhkan diantaranya adalah informasi yang dapat membantu dalam menilai pelaksanaan operasional perbankan dengan aturan tertulis dan jiwa syariah; dimana informasi

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

tersebut dapat membantu dalam menilai kemampuan lembaga dalam menjaga aset, mempertahankan likuiditas, dan meningkatkan laba; informasi tentang inisiatif lembaga atas tanggung jawabnya terhadap pekerja, pelanggan, masyarakat dan lingkungan; dan informasi yang dapat membantu dalam pertanggung jawaban manajemen. Tujuan akuntansi keuangan bank syariah yaitu menentukan hak dan kewajiban pihak terkait, termasuk hak dan kewajiban yang berasal dari transaksi yang belum selesai dan atau kegiatan ekonomi lain, sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan pada konsep kejujuran, keadilan, kebajikan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai bisnis Islami; menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai laporan untuk mengambil keputusan dan meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha, (Muhammad,et.all, 2008:27).

Laporan keuangan perbankan syariah tidak hanya tersusun dari laporan transaksi dan kegiatan usaha perbankan syariah dan tidak hanya terbatas pada produk jasa perbankan saja, namun perbankan juga mengatur laporan keuangan sumber dan penggunaan dana lain seperti dana kebajikan. Seperti kita ketahui perkembangan perbankan syariah terus meningkat dari tahun ketahun, berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh OJK Juli 2017 menerangkan bahwa memang perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan baik itu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ketiganya sama-sama berkembang dilihat dari berbagai aspeknya, salah satunya adalah total aset BUS itu sendiri dari tahun ketahun meningkat dimulai dari tahun 2014 total aset (dalam jutaan rupiah) mencapai 204.961 dan meningkat pada tahun 2015 sebesar 4,12% yakni sebesar 213.423 dan pada tahun berikutnya yakni 2016 aset BUS meningkat cukup drastis yakni sebesar 19,09% menjadi 254.184, sampai pada laporan terakhir yakni Juli 2017 saja aset BUS sudah mengalami peningkatan sebesar 6,19% mencapai 269.938. (OJK,2017). Dengan terus meningkatnya aset perbankan juga bisa menjadi tanda terus meningkatnya transaksi perbankan baik melalui produk layanan jasa perbankan dan juga peningkatan pada kegiatan lain yang menjadi salah satu dampak pada peningkatan tersebut diantaranya adalah dana kebijakan.

Kemudian bagaimana sumber dan penggunaan dana kebijakan akan dikelola dan dilaporkan perbankan syariah dalam laporan keuangannya sebagai bentuk tanggung jawab kepada shareholder maupun stakeholder. Maka dari itu artikel ini berusaha untuk menggambarkan pola dan struktur sumber dan penggunaan dana kebajikan perbankan syariah berdasarkan PSAK 101 dan POJK No.10 Tahun 2017, dan kemudian memberikan memberikan contoh pelaporan dana kebajikan pada salah satu perbankan syariah di Indonesia.

B. TEORI

I. Konsep Akuntansi

Akuntansi dapat diartikan sebagai seni dalam proses pencatatan, penggolongan transaksi dan pelaporan kejadian dari sebuah kegiatan yang bersifat keuangan dan diinterpretasikan dalam nilai atau bersifat kuantitas (Rasya Fadila B, dkk: 2017), sementara dalam Islam sistem pencatatan tersebut mencerminkan bentuk akuntabilitas, kebenaran, dan keadilan yang tidak cenderung atau berpihak pada pihak manapun seperti, pemodal, pengelola ataupun stakeholder lainnya. Sehingga tujuan pelaporan akuntansi secara syariah seperti; memberikan informasi yang relevan, peningkatan transparansi terhadap kegiatan usaha, dan terciptanya keadilan ekonomi akan dengan mudah tercapai.

Akuntansi juga difungsikan sebagai *language of Bussniness* atau Bahasa bisnis dimana proses pembuatan dan hasil laporan tersebut digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban kinerja perusahaan dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan bisnis suatu

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

perusahaan (Rahmat Ilyas;2020). Sehingga akuntansi merupakan cabang keilmuan yang harus dikuasai oleh seorang manager yang diharapkan dapat mengutarakan ide bisnisnya yang bersumber dari laporan akuntansi tersebut.

Kaitannya dengan akuntansi berdasarkan prinsip syariah atau akuntansi Islam sangat dekat dikaitnkan dengan prinsip pencatatan kegiatan transaksi yang digambarkan pada QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلِّ لِوَلِيِّهِ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُوبُوا صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا بَضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, tuhanmu, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnyanya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan peresaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada saksi dua orang laki-laki maka boleh seorang laki-laki dan dua orang saksi perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi yang ada agar jika yang seorang lupa, maka seorang yang lain lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik utang itu kecil ataupun besar. Yang demikian itu lebih adil dari sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jaalkan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan yang demikian maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah: 282)

Dalam ayat diatas yang kemudian oleh beberapa akuntansi dijadikan qiyas untuk menggambarkan pentingnya proses pencatatan (akuntansi) dalam kegiatan transaksi atau kegiatan bisnis, dimana berdasarkan ayat diatas proses akuntansi yang dijalankan mengajarkan konsep kejujuran, keadilan dan kebenaran yang terlepas dari unsur keberpihakan, sehingga tidak akan ada pihak yang merasa dirugikan.

Masyarakat jaman sekarang dengan kesadaran akan transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah dalam sestiap kegiatan atau kehidupan sehari-harinya juga menuntut adanya standar akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah yang bisa digunakan sebagai standar atau acuan dalam pembuatan laporan keuangan dalam kegiatan bisnis yang mungkin sudah dijalankan dengan prinsip syariah juga. Maka untuk memenuhi akan kebutuhan standar akuntansi berdasarkan prinsip syariah ikatan akuntan Indonesia mengeluarkan PSAK no IOI tentang penyajian laporan keuangan syariah

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

(Hardiwinoto:2006) yang disusun menyesuaikan dengan regulasi perbankan syariah saat ini dan menyesuaikan dengan perkembangan kegiatan transaksi pada industry perbankan syariah itu sendiri.

Perkembangan atau pertumbuhan kegiatan transaksi pada industry perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama, tanpa dana yang cukup bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera menjadi tunai. Dana perbankan syariah berasal dari titipan atau pernyataan dana orang lain atau pihak lain, partisipasi modal, investasi khusus, laba perusahaan dan atau dana kebajikan, (Muhammad, 2014:114). Maka dari itu sumber dan pengelolaan dana sangat penting untuk dilakukan guna menjaga transparansi dan kepercayaan stakeholder maupun shareholder perbankan tersebut. Penting juga untuk mengelola dan melaporkan secara baik sumber dan penggunaan dana kebajikan, mengapa hal tersebut menjadi penting, mengingat dana kebajikan merupakan dana yang berkaitan dengan hak masyarakat umum diluar perbankan syariah, berikut akan dipaparkan beberapa peraturan pengelolaan dan pelaporan dana kebajikan menurut POJK No.10 Tahun 2017 dan PSAK 101.

2. Petunjuk pengisian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) melalui Surat Edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (SE POJK) Nomor 10/SEOJK.03/2017 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Dana Kebajikan Perbankan Syariah

a. Format Laporan

No	URAIAN	Format Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1.	Saldo awal dana kebajikan		
2.	Penerimaan dana kebajikan a. Infaq b. Sedekah c. Pengembalian dana kebajikan produktif d. Denda e. Penerimaan non halal f. Lainnya		
	Total Penerimaan		
3.	Penggunaan dana kebajikan		

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

	a. Dana kebajikan produktif b. Sumbangan c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		
	Total penggunaan		
4.	Kenaikan (penurunan) dana kebajikan		
5.	Saldo akhir dana kebajikan		

b. Petunjuk Pengisian

- 1) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
- 2) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dilaporkan secara komparatif dengan periode bulan yang sama pada tahun berjalan dan pada tahun lalu.
- 3) Sumber dana kebajikan pada awal periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada awal tahun periode laporan (1 Januari)
- 4) Penerimaan dana kebajikan menyajikan sumber penerimaan dana kebajikan yang diterima BUS mulai awal periode (1 Januari) sampa dengan tanggal laporan dalam bentuk:
 - a) Infaq
 - b) Sedekah
 - c) Pengembalian dana kebajikan produktif
 - d) Denda
 - e) Penerimaan non-halal
 - f) Lainnya,

Selanjutnya penerimaan tersebut dijumlahkan dalam baris total penerimaan
- 5) Infaq dan sedekah adalah dana yang diterima dari ekstern BUS/UUS dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut
- 6) Denda adalah penerimaan dari nasabah atas kelalaian atau kesengajaan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kewajiban nasabah sesuai dengan akad, seperti akad murabahah dan istishna
- 7) Penerimaan non-halal berasal dari penerimaan jasa giro dari bank konvensional atau penerimaan lainnya yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan operasional BUS. Penerimaan nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh BUS karena secara prinsip dilarang.
- 8) Penggunaan dana kebajikan menyajikan penggunaan dana kebajikan yang disalurkan BUS mulai awal periode sampai tanggal laporan dalam bentuk :
 - a) Dana kebajikan produktif
 - b) Sumbangan
 - c) Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum

Selanjutnya penggunaan dana tersebut dijumlahkan dalam baris total penggunaan
- 9) Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan menyajikan selisih antara total penerimaan dengan total penggunaan

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

10) Sumber dana kebajikan pada akhir periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada akhir periode laporan yang berasal dari penjumlahan saldo awal dana kebajikan pada awal periode dengan kenaikan (penurunan) dana kebajikan

Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan Menurut Psak No.101:

- a. Entitas menyajikan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:
- 1) sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan:
 - (a) infak;
 - (b) sedekah;
 - (c) hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
 - (d) pengembalian dana kebajikan produktif;
 - (e) denda; dan
 - (f) pendapatan nonhalal.
 - 2) penggunaan dana kebajikan untuk:
 - (a) dana kebajikan produktif;
 - (b) sumbangan; dan
 - (c) penggunaan lainnya untuk kepentingan umum.
 - 3) kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan;
 - 4) saldo awal dana penggunaan dana kebajikan; dan
 - 5) saldo akhir dana penggunaan dana kebajikan.
- b. Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan meliputi sumber dan penggunaan dana selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
- c. Penerimaan dana kebajikan oleh entitas syariah diakui sebagai kewajiban paling likuid dan diakui sebagai pengurang kewajiban ketika disalurkan.
- d. Penerimaan nonhalal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank umum konvensional. Penerimaan nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh entitas syariah karena secara prinsip dilarang.
- e. Entitas syariah mengungkapkan dalam catatan atas Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, tetapi tidak terbatas.

C. METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan artikel berbasis riset kepustakaan (*library research*), dimana kajian dalam artikel ini hanya menelusuri dan menelaah literatur atau sumber-sumber Pustaka sejenis yang sesuai dengan tema artikel dan dikombinasikan dengan studi kasus dengan menelaah laporan-laporan keuangan yang sudah terpublish dan dikaji terkait kesesuaian antara teori dan praktik yang ada di lapangan. Jenis data yang digunakan dalam artikel ini adalah data-data kualitatif dan kuantitatif terkait pengungkapan laporan keuangan khususnya pada data sumber dan penggunaan dana kebajikan pada bank. Sumber data yang digunakan dalam artikel ini adalah data sekunder yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara seperti website resmi perbankan syariah. Populasi dan sampel pada artikel ini adalah bank umum syariah di Indonesia.

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam artikel ini adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia, sampai dengan Mei 2022 terdapat 12 bank umum syariah yang tercatat secara resmi di OJK baik yang merupakan perbankan milik BUMN, swasta maupun bank daerah, diantara bank umum syariah yang tercatat tersebut adalah, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar banten Syariah, BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah Bank Bank Aceh Syariah, Aladin Syariah, dan Bank Syariah Indonesia. Namun berdasarkan ketersediaan data maka yang kami gunakan sebagai sampel 11 bank umum syariah diatas kecuali Bank Syariah Indonesia dikarenakan Bank Syariah Indonesia baru resmi beroperasi pada 1 Februari 2021, maka belum terdapat data yang dibutuhkan dalam yang sesuai dengan artikel ini. Data yang digunakan sebagai data penelitian dalam artikel ini adalah laporan keuangan tahunan yang dipublish oleh bank umum syariah pada tahun 2019-2020 pada bagian laporan keuangan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

2. Hasil dan Pembahasan

Akuntansi merupakan seni dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan peristiwa dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang tepat, dimana yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah pelaporan dari peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen, dan pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca dan beberapa laporan lain seperti laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan biaya produksi dan lain sebagainya (Munawir, 2014:5).

Proses akuntansi syariah tidak berbeda dengan alur akuntansi secara umum. Tujuan dari laporan keuangan syariah bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dimana komponen dari laporan keuangan syariah terdiri dari; Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, dan catatan Arus Laporan Keuangan (Wirosa, 2011: 38). Seperti pada penjelasan tersebut dana kebajikan menjadi salah satu sumber dan penggunaan dana perbankan syariah yang harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan pada pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan perbankan syariah.

Dana kebajikan merupakan dana sosial diluar zakat yang berasal dari masyarakat yang dikelola oleh bank syariah. Dana kebajikan bisa juga disebut dengan dana *qardh*. PSAK 59 dan PAPSII menggunakan istilah *qardh* dan bukan istilah dana kebajikan. Akan tetapi pada PSAK 101 istilah ini diganti dengan istilah dana kebajikan. Disamping produk dan layanan yang bersifat komersial, perbankan syariah juga melaksanakan fungsi sosial yang menjadi keistimewanya melalui dana kebajikan tersebut. Sumber dana kebajikan meliputi dana yang berasal dari internal maupun eksternal perbankan syariah. Sumber dana eksternal meliputi dana yang diterima bank syariah dari pihak lain (misalnya dari sumbangan, infak, shadaqah, dan sebagainya), sumber internal (dana yang disediakan oleh para pemilik bank syariah dan hasil pendapatan non-halal, dan denda). (Hendri, 2008: 266).

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

Berikut adalah ilustrasi Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Syariah (Wiroso, 2011: 68):

PT. Bank Syariah “X”		
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan		
Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015		
	2016	2015
Sumber Dana Kebajikan		
Infak dari dalam bank syariah	XXX	XXX
Sedekah	XXX	XXX
Hasil pengelolaan wakaf	XXX	XXX
Pengembalian dana kebajikan produktif	XXX	XXX
Denda	XXX	XXX
Pendapatan nonhalal	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<i>Jumlah Sumber Dana Kebajikan</i>	XXX	XXX
Penggunaan Dana Kebajikan		
Dana kebajikan produktif	(XXX)	(XXX)
Sumbangan	(XXX)	(XXX)
Penggunaan lainya untuk kepentingan Umum	<u>(XXX)</u>	<u>(XXX)</u>
<i>Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan</i>	(XXX)	(XXX)
<i>Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan</i>	XXX	XXX
<i>Saldo Awal dana Kebajikan</i>	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<i>Saldo akhir dana kebajikan</i>	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>

Table diatas merupakan ilustrasi yang diadaptasi dari petunjuk penulisan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan berdasarkan aturan yang ditentukan oleh OJK maupun kondisi ideal yang

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

digambarkan dalam aturan akuntansi PSAK 101, dan berikut merupakan praktek pelaporan sumber dan penggunaan dana kebajikan pada beberapa bank umum syariah yang menjadi sample dalam artikel ini;

I. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Victoria Syariah:
 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah)

URAIAN	2020	2019
Sumber dana kebajikan		
Infaq dan Shadaqah	5.280.000	27.297.860
Pendapatan non-halal	-	-
Lainya	77.186.495	188.480.877
Jumlah	82.566.495	188.480.877
Penggunaan dana kebajikan		
Sumbangan	(33.604.546)	(212.778.582)
Penggunaan lainya untuk kepentingan umum	(57.772.704)	(10.399.433)
Jumlah	(91.377.260)	(223.176.015)
(penurunan) sumber dana kebajikan	(8.910.755)	(34.697.138)
Dana Kebajikan pada awal tahun	70.172.070	104.869.208
Dana Kebajika pada akhir tahun	61.261.315	70.172.070

Sumber: <https://www.bankvictoriasyariah.co.id/>

2. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Jabar Banten Syariah
 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam ribuan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
Sumber dana kebajikan awal tahun	1.022.551	667.359
Sumber dana Kebajikan		
Infaq	7	6
Denda	565.953	518.929
Pendapatan non-halal	30.523	55.772
Lainya	15.000	-
	611.483	574.707
Penggunaan dana kebajikan disalurkan ke lembaga lain:		

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

Sumbangan	-	8.247
Lainnya	-	211.269
	-	219.516
Sumber dana kebajikan pada akhir tahun	1.634.034	1.022.551

Sumber: <https://www.bjbsyariah.co.id/>

3. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan BCA Syariah
 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
Sumber dana kebajikan pada awal periode	1.218	1.152
Penerimaan dana kebajikan:		
Infaq	-	-
Sedekah	-	-
Pengembalian dana kebajikan produktif	-	-
Denda	170	283
Penerimaan non-halal	70	46
Lainya	-	-
Total Penerimaan	240	329
Penggunaan dana kebajikan:		
Dana Kebajikan Produktif	-	-
Sumbangan	676	632
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	-
Total Penggunaan	676	632
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan	(436)	(303)
Sumber dana kebajikan pada akhir tahun	782	1.218

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/>

4. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Bukopin Syariah
 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

**Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam ribuan Rupiah)**

URAIAN	2020	2019
Sumber dana kebajikan		
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	37	(10)
Denda	162.801	146.824
Sumbangan	162	-
Pendapatan non-halal	276.424	777.163
Jumlah	439.424	923.978
Penggunaan dana kebajikan		
Pinjaman (dana kebajikan produktif)	(7.050)	-
Sumbangan/Hibah	(836.680)	(997.900)
Lainnya	(1.000)	-
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan	(844.730)	(997.900)
Defisit	(405.306)	(73.923)
Dana kebajikan pada awal tahun	943.744	1.017.667
Dana Kebajikan akhir tahun	538.439	943.744

Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com/>

**5. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Panin Dubai Syariah
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam ribuan Rupiah)**

URAIAN	2020	2019
Dana kebajikan awal tahun	212.060	106.237
Sumber dana kebajikan:		
Lainnya	671.336	842.101
Penggunaan dana kebajikan		
Sumbangan	412.030	477.363
Lainnya	-	258.915
Jumlah Penggunaan dana kebajikan	412.030	736.278
Penurunan dana Kebajikan	259.306	105.823
Dana Kebajikan akhir tahun	471.366	212.060

Sumber: <https://paninbanksyariah.co.id/>

**6. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Muamalat Indonesia
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam miliar Rupiah)**

URAIAN	2020	2019
--------	------	------

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

Sumber dana kebajikan pada Awal Periode	-	-
Penerimaan Dana Kebajikan		
Infak	-	-
Sedekah	-	-
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
Denda	-	0,07
Penerimaan Non Halal	0,36	0,52
Lainnya	-	-
Total Penerimaan	0,36	0,59
Penggunaan dana kebajikan		
Dana kebajikan produktif	-	-
Sumbangan	0,36	0,59
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	-
Total Penggunaan	0,36	0,59
Kenaikan (penurunan) Sumber Dana Kebajikan	-	-
Sumber Dana Kebajikan pada Akhir Periode	-	-

Sumber: <https://www.bankmuamalat.co.id/>

7. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan BTPN Syariah
 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
Saldo awal dana kebajikan	652	443
Sumber dana kebajikan:		
Pendapatan non-halal	463	542
Denda	-	63
Jumlah	463	605
Penggunaan dana kebajikan	(942)	(396)
(Penurunan) dana Kebajikan	(479)	209
Saldo Akhir dana Kebajikan	173	652

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

Sumber: <https://www.btpnsyariah.com/>

8. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Mega Syariah
 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam ribuan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
Sumber dana kebajikan:		
Pendapatan non halal	391.818	303.911
Total Sumber dana	391.818	303.911
Penggunaan Dana Kebajikan	230.049	386.057
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan	161.769	(82.146)
Sumber dana kebajikan pada awal tahun	79.532	161.678
Sumber dana kebajikan pada akhir tahun	241.301	79.532

Sumber: <https://www.islamicmarkets.com>

9. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank BPD Nusa Tenggara Syariah
 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
Sumber Dana kebajikan pada awal periode	1.413	1.348
Penerimaan dana kebajikan	1.759	2.171
Infak	-	523
Sedekah	-	-
Pengembalian dana kebajikan produktif	-	-
Denda	-	18
Penerimaan non halal	-	-
Lainnya	1.759	1.630
Penggunaan dana kebajikan	1.623	2.106
Dana kebajikan produktif	-	-
Sumbangan	466	2.068
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	1.157	48
Kenaikan (penurunan)sumber dana kebajikan	136	65
Sumber dana kebajikan pada akhir periode	1.549	1.413

Sumber: <https://www.bankntbsyariah.co.id/>

10. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank BPD Nusa Tenggara Syariah

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
Sumber Dana kebajikan pada awal periode	18.040	16.923
Penerimaan dana kebajikan	-	-
Infak	28	3.838
Sedekah	-	-
Pengembalian dana kebajikan produktif	-	-
Denda	172	117
Penerimaan non halal	2.987	21.017
Lainnya	-	-
Total penerimaan	3.187	24.966
Penggunaan dana kebajikan	-	-
Dana kebajikan produktif	210	38
Sumbangan	852	420
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	1.069	23.391
Total oenggunaan	2.131	23.849
Kenaikan (penurunan)sumber dana kebajikan	1.056	1.117
Sumber dana kebajikan pada akhir periode	19.096	18.040

Sumber: <https://www.bankaceh.co.id/>

II. Laporan Keuangan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Aladin Syariah
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
Sumber Dana kebajikan pada awal periode	-	5
Penggunaan dana kebajikan	-	192
Penurunan dana kebajikan	-	(187)
Saldo awal dana kebajikan	2	189
Saldo akhir dana kebajikan	2	2

Sumber: <https://www.aladinbank.id/>

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh II bank umum syariah terkait Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Syariah dapat dilihat bahwa laporan keuangan yang disajikan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 101 dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 10 Tahun 2017 *Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Dana Kebajikan Perbankan Syariah*, walaupun setiap bank menyajikan laporan keuangan dengan akun-akun yang berbeda disesuaikan dengan transaksi dana kenajikan yang terjadi di bank umum syariah tersebut.

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

Menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK dan POJK dapat diartikan bahwa Bank umum syariah diatas secara keseluruhan telah memenuhi satu prinsip kepatuhan syariah. Karena perlu kita ketahui bahwa untuk menjadi perbankan syariah yang dapat bersaing dengan perbankan konvensional, perbankan syariah harus mampu mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Oleh karena itu pelaporan keuangan syariah penting untuk meyakinkan dan menunjukkan kepada publik bahwa bank syariah telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan pada contoh laporan keuangan yang disajikan diatas, terlihat bahwa komposisi sumber penerimaan dana kebajikan pada Bank umum syariah diatas terdiri berbagai sumber yang berbeda baik yang disebutkan secara terperinci maupun yang hanya menyebutkan secara keseluruhan, Kembali lagi semua itu tergantung realitas penerimaan dana kebajikan dari masing-masing bank umum syariah, baik, maka tidak heran jika satu sumber contohnya akun infaq dan sedekah ada pada laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan BJB syariah, BPD Nusa Tenggara Syariah dan Bank Victoria syariah namun tidak ada pada laporan bank umum syariah lainnya. Sementara, sektor lain yang lebih mendominasi dalam sector penerimaan dana kebajikan adalah dari denda yang tercatat akunnya pada BJB syariah, BCA syariah, Bukopin syariah, mega syariah dan BPD NTB Syariah melihat pada komposisi tersebut sektor denda menjadi penyumbang dana kebajikan yang cukup besar dan sisanya adalah merupakan pendapatan non-halal yang tercatat ada di akun pendapatan non halal pada BJB syariah, BCA syariah, Bukopin syariah, Bank Muamalat, BTPN syariah, bank Mega syariah, BPD NTB Syariah.

Denda dalam transaksi perbankan syariah, contohnya adalah transaksi *murabahah* dikenakan kepada nasabah yang mampu tetapi tidak mau untuk melaksanakan kewajibannya dan dana yang diterima dari denda tersebut akan diserahkan sebagai dana kebajikan. Tingginya tingkat denda yang ada pada Bank Syariah Mandiri dapat diindikasikan bahwa manajemen pengeloaan resiko perbankan, dan sistem pengawasan pembiayaan masih sangat rendah, sehingga kemungkinan untuk terjadinya kelalaian dan pelanggaran semakin besar. Pendapatan non halal adalah dana yang bersumber dari aktivitas non halal, seperti bunga dari transaksi pinjaman berbunga, dimana pendapatan non halal tersebut tidak boleh digunakan oleh pemiliknya sebagai sumber tabungan atau deposito, tetapi haarus dibersihkan dengan cara dikeluarkan pada dana kebajikan untuk kepentingan umat.

Kemudian melihat pada porsi dana infaq, sedekah yang lebih kecil dibandingkan dengan sumber lainnya kemungkinan diakibatkan oleh adanya pengelolaan dana zakat yang bersumber dari internal maupun eksternal bank, dimana kebanyakan masyarakat akan menyamakan persepsi zakat dan dua instrumen sosial lain yakni infaq dan sedekah, kemudian adanya lembaga pengelolaan dana sosial diluar perbankan seperti BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan lembaga sosial lainnya juga disinyalir menjadi penyebabnya tidak adanya dana infaq dan sedekah yang masuk ke perbankan syariah, khususnya adalah Bank Syariah Mandiri.

Porsi pengembalian atau penggunaan dana kebajikan pun beragam atau berbeda-beda pada masing-masing bank umum syariah tersebut diatas. Penggunaan dana kebajikan dinyatakan pada berbagai akun, baik yang dijabarkan secara rinci seperti untuk dana kebajikan produktif, untuk sumbangan atau digunakan untuk kepentingan umum. Bank umum syariah yang menggunakan dana kebajikannya untuk dana kebajikan produktif adalah BPD NTB syariah dan Bank Bukopin syariah, sementara yang digunakan untuk kepentingan unumum adalah BPD NTB syariah dan Bank Victoria syariah. Tujuan penggunaan dana kebajikan yang paling banyak digunakan oleh bank umum syariah adalah pada sector sumbangan yang dilakukan oleh beberapa bank umum diantaranya adalah BPD NTB Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Dubai syariah, Bank Bukopin Syariah, BCA syariah dan Bank

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....
Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

Victoria Syariah, dan sisanya mengungkapkan akun penggunaan dana kebajikan secara umum. Penggunaan dana kebajikan pada sector produktif lebih sedikit jika dibandingkan dengan sumbangan dikaitkan dengan adanya kegiatan monitoring atau bahkan pendampingan yang harus dilakukan oleh pihak bank sebagai konsekuensi dari pemberian dana tersebut, agar dana yang disalurkan memiliki kejelasan status dan perkembangannya. Hal tersebut yang bisa saja menjadi faktor perbankan untuk memutuskan penggunaan dana kebajikan pada sector sumbangan yang lebih jelas dan lebih singkat alur kegiatannya, sehingga kewajiban bank akan lebih mudah gugur pada sector sumbangan dibandingkan dengan sector lainnya yang memiliki proses kegiatan turunan. Penggunaan dana pada sector sumbangan dan pada penggunaan kepentingan umum tidak menutup kemungkinan menjadi salah satu strategi bank umum syariah dalam meningkatkan nilai bank dimata nasabah, yakni penyaluran dana kebajikan untuk Good Corporate Governance (GCG) bank.

E. Simpulan

Laporan keuangan syariah bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dimana komponen dari laporan keuangan syariah terdiri dari; Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, dan catatan Arus Laporan Keuangan.

Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan merupakan salah satu sumber dan kegiatan perbankan syariah yang bersifat sosial. Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan harus dilaporkan dan disajikan dalam laporan keuangan yang baik, dan mudah dimengerti oleh pengguna laporan keuangan tersebut, baik itu shareholder maupun stakeholder. Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan menjadi sangat penting untuk dilaporkan guna menjaga tingkat kepercayaan nasabah dan meningkatkan nilai perbankan syariah itu sendiri. Penyusunan laporan keuangan tersebut pun harus disesuaikan dengan standar yang ditentukan secara umum dan peraturan pemerintah, sehingga penyajiannya tidak akan menimbulkan penafsiran ganda, dan meningkatkan nilai transparansi pada laporan keuangan tersebut.

F. Daftar Pustaka

Dewan Standar Akuntansi Syariah IAIN, Exposure Draft Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan, Pencaputan PSAK 59: Akuntansi Perbankan Syariah Ed PPSAK 101, Jakarta: IAI, Oktober 2015.

Fadila Balangger.Rasya, Karamoy.Hermawan, Gamaliel.Hendrik, *Evaluasi Pengungkapan Dana Zakat dan Dana Kebajikan Pada Laporan Keuangan Bank BRI Syariah cabang Manado*, Jurnal EMBA, Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1956-1964, ISSN 2303-1174, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi.

Hardiwonoto, *Standar Akuntansi Syari'ah (Paradigma Baru Sistem Akuntansi Di Indonesia)*, Value Added, Vol.2, No.2, Maret-Agustus 2006, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang.

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022

Hernawan.Hendri, *Sumber Dan Penggunaan Dana Qarḍ Dan Qarḍul Hasan Pada Bank BRI Syariah Cabang Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi Islam “La Riba”, Vol. II, No. 2, Desember 2008.

Ilyas. Rahmat, *Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi*, Jurnal Akuntansi Syariah, Vol.4 No.2: 209-221, Desember 2020, pISSN 2549-3086, e-ISSN 2657-1676, STIE Syariah Bengkalis.

Muhammad. Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta:Trust Media Publishing,2008).

Muhaamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014).

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty,2014).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) melalui Surat Edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (SE POJK) Nomor 10/SEOJK.03/2017 *Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Dana Kebajikan Perbankan Syariah*.

Peraturan Standar Akuntansi (PSAK) 101, *Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah*.

Puspitasari Lenap.Indria, *Pengungkapan Pendapatan Non-Halal: PSAK 109 vs Praktik*, Jurnal Aplikasi Akuntansi Vol.3 No.2, April 2019.

Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah*, (Jakarta: IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), 2011)

<https://www.aladinbank.id/>

<https://www.bankaceh.co.id/>

<https://www.bankntbsyariah.co.id/>

<https://www.bankmuamalat.co.id/>

<https://www.btpnsyariah.com/>

<https://www.islamicmarkets.com>

<https://www.kbbukopinsyariah.com/>

<https://www.bcasyariah.co.id/>

<https://www.bjbsyariah.co.id/>

<https://www.bankvictoriasyariah.co.id/>

ANALISIS PENGUNGKAPAN SUMBER.....

Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah

2022